

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Keberlangsungan eksistensi peradaban dunia sangat bergantung pada peran vital pendidikan, yang berfungsi sebagai wahana pembentukan potensi insani secara berkelanjutan. Konsekuensinya, sebagian besar bangsa menempatkan sektor edukasi sebagai fondasi fundamental dalam memajukan peradaban serta kedaulatan negara. Selaras dengan kondisi di Indonesia, ranah pendidikan memang diakui sebagai pilar yang amat fundamental. Keberadaan tenaga pendidik menjadi entitas vital dalam tatanan persekolahan lantaran peran signifikannya dalam mengawal proses transformasi ilmu (Ruth, 2023). Ujung tombak pembelajaran berakar pada peran tenaga pendidik yang menjalin komunikasi secara langsung dengan para pembelajar, serta bertugas mentransmisikan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tak hanya itu, melalui artikulasi perilaku dan bimbingan, tenaga pendidik turut bertindak sebagai katalisator dalam menyerapkan nilai-nilai kebaikan. Capaian keberhasilan dalam iklim edukasi ditentukan oleh keberadaan pelbagai variabel, seperti instruktur, pembelajar, sarana prasarana, strategi pengajaran, sarana instruksional, maupun lingkungan sekitar (Nurfadhillah, 2021).

Pengintegrasian pendidikan jasmani ke dalam institusi formal maupun nonformal ditujukan untuk memetik daya guna olahraga (yang mencakup ranah keolahragaan sekaligus pedagogis). Aktivitas fisik yang dilakoni secara berkala tidak sekadar menjadi bagian dari dinamika harian, melainkan juga fondasi dalam memelihara kesejahteraan fisik serta mental. Sejauh ini, peningkatan keberdayaan

kesehatan publik terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh kegiatan olahraga. Nilai tambah lainnya mencakup pengokohan kapasitas negara dalam mengeksekusi sistem pembangunan yang berwawasan jangka panjang (berkelanjutan). Keikutsertaan pelbagai kalangan (tanpa membedakan gender, baik laki-laki maupun perempuan) menjadikan bola voli sebagai komoditas olahraga yang memiliki antusiasme publik cukup tinggi. Pada hakikatnya, rutinitas fisik berkontribusi substansial terhadap preservasi kesehatan raga dan jiwa manusia. Penyelenggaraan pedagogi jasmani di sekolah (yang melingkupi ranah atletik, kompetisi bola besar, hingga bela diri) menjadi salah satu wahana strategis dalam merealisasikan aspirasi pendidikan. Dalam ranah pendidikan jasmani, bola voli dieksplorasi sebagai substansi utama yang mewakili rumpun permainan bola besar. Olahraga bola voli menstimulasi pelbagai implikasi positif (meliputi dimensi anatomis, fisiologis, dan taraf kesehatan) yang berkontribusi pada proporsi postur tubuh, seraya mengoptimalkan kapabilitas fisik individu. Ditinjau dari ranah psikologis, aktivitas keolahragaan turut menstimulasi pembentukan aspek kejiwaan, kepribadian, serta karakter individu.

Kepiawaian memainkan bola voli mensyaratkan dominasi terhadap sejumlah teknik vital, di antaranya meliputi servis, *passing*, *smash*, dan *block* (Raditya, 2022). *Passing* merupakan teknik penting yang menjadi dasar serangan dan pertahanan. Bagi peserta didik kelas V SD, teknik ini harus diajarkan dengan metode yang efektif agar mudah dipahami dan diterapkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala seperti kurangnya pemahaman peserta didik terhadap gerakan yang benar, kesulitan koordinasi tangan dan kaki, serta terbatasnya variasi metode pembelajaran dari guru. Pengupayaan wahana edukatif

berbasis laman peramban merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang layak diimplementasikan. Perantara ini memungkinkan para siswa mengeksplorasi bahan ajar secara visual (tanpa pendampingan langsung), serta memuat aksesibilitas untuk mempelajari ulang materi sesuai tingkat pemahaman individu. Pratama (2024) menyatakan bahwa *website* dapat memberikan demonstrasi teknik *Passing* secara jelas, termasuk langkah-langkah yang tepat, kesalahan umum, dan cara memperbaikinya. Dengan pemanfaatan media ini, diharapkan peserta didik lebih mudah memahami teknik *Passing*, meningkatkan keterampilan, dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Informasi awal penelitian ini didapatkan via wawancara tatap muka dengan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di lingkungan SD Negeri 1 Semarapura Kangin. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pada tahun 2025 SD Negeri 1 Semarapura Kangin pertama kali mengikuti turnamen bola voli antar sekolah dasar di Kecamatan Klungkung. Kendala dalam mengeksekusi mekanika dasar olah bola (khususnya *passing* atas dan *passing* bawah) masih dijumpai oleh sebagian besar siswa yang terhimpun pada ekstrakurikuler bola voli. Pihak pendidik mengindikasikan bahwa tingkat penguasaan kontrol bola pada peserta didik relatif masih rendah. Hal ini dicirikan oleh koordinasi fisik yang belum terpadu serta tingginya frekuensi kesalahan sewaktu menguasai kembali maupun meneruskan bola ke rekan tim. Kendati bagaimanapun, selama pelaksanaan turnamen tersebut, para pembelajar menemui kesukaran untuk memperlihatkan keahlian bertanding yang prima (efektif). Minimnya pemahaman serta penguasaan terhadap teknik fundamental *passing* bola voli menjadi salah satu hambatan krusial yang dihadapi. *Passing* ialah teknik mendasar yang berfungsi

sebagai dasar untuk membangun strategi permainan. Ketidaksempurnaan dalam teknik ini menyebabkan permainan menjadi tidak terarah, bola sulit dikendalikan, serta menghambat koordinasi antar pemain di lapangan.



Gambar 1.1

Dokumentasi Observasi di SD Negeri 1 Semarapura Kangin

Temuan dari pengamatan guru beserta murid memperlihatkan bahwa pengondisian kelas masih kurang berdaya guna, lantaran kegiatan belajar mengajar masih berorientasi pada pendidik. Merujuk pada temuan observasi sepanjang aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), siswa menunjukkan kecenderungan bersikap pasif serta sekadar mematuhi petunjuk pendidik tanpa diiringi ikhtiar untuk mengeksplorasi rujukan belajar lain secara swadaya. Selain itu, pembelajaran teknik dasar *Passing* masih dilakukan melalui penjelasan lisan dan demonstrasi sederhana tanpa bantuan media pembelajaran interaktif. Situasi tersebut menyulitkan konseptualisasi sekuens artikulasi fisik serta presisi orientasi anatomis peserta didik sewaktu merealisasikan teknik *passing*. Rendahnya tingkat penetrasi dan pemaknaan peserta didik terhadap aspek esensial operan (*passing*) permainan bola voli dapat dilatarbelakangi oleh: (1) rendahnya inisiatif peserta didik mencari referensi tambahan dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran; (2) banyak peserta didik kesulitan memahami dan mengamati gerakan *Passing* yang benar; serta (3) waktu belajar terbatas hanya saat jam

olahraga. Selaras dengan hal tersebut, transmisi materi secara teori maupun praktik belum terakomodasi oleh media pembelajaran berbasis visualisasi bergerak (video tutorial), sehingga pemahaman teknik elementer peserta didik pada tahapan awal instruksional masih tergolong minim. Keberlanjutan situasi ini dikhawatirkan dapat menginterupsi perkembangan penguasaan teknik bola voli para siswa, yang pada akhirnya memicu kegagalan dalam merealisasikan capaian pembelajaran secara optimal.

Penghadiran kebaruan pedagogis secara berkesinambungan menjadi determinan utama bagi pengajar dalam mengoptimalkan wahana edukasi, sehingga proses penyerapan materi oleh pembelajar berjalan lebih substansial dan menggugah. Terobosan tersebut sangat esensial agar aktivitas transfer pengetahuan tidak berfokus pada aspek rekreatif semata, melainkan mampu mengoptimalkan daya serap pembelajar mengenai muatan instruksional. Pemekaran moda dan wahana pengajaran yang bersifat partisipatif merupakan salah satu bentuk rekayasa pembaruan yang layak diimplementasikan. Instrumen edukatif yang adekuat berperan sebagai katalisator dalam membangkitkan keintiman kognitif peserta didik, yang pada gilirannya mengoptimalkan keterikatan (engagement) serta motivasi internal mereka. Minimnya aktualisasi sarana edukasi pada proses interaksi belajar berimplikasi langsung terhadap dinamika kelas yang cenderung pasif serta kurang menggugah atensi peserta didik.

Temuan ilmiah Martini et al. (2024) bertajuk *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Materi Passing Bola Voli Sekolah Dasar* turut memberikan justifikasi relevan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa peranti pembelajaran digital berbasis laman web pada domain *passing* bola voli bagi

pembelajar kelas V SD N 1 Sari Mekar amat akomodatif dimanfaatkan dalam proses instruksional, yang pada gilirannya mampu mengoptimalkan performa belajar serta kualitas penyelenggaraan pendidikan. Temuan riset ini mengindikasikan keberhasilan rekayasa media instruksional berplatform jejaring web untuk materi pengoperan (*passing*) bola voli, yang terealisasi secara konkret berupa situs edukasi memanfaatkan Google Sites. Penelaahan oleh para ahli membuktikan bahwa pengujian kesahihan kepatutan media ini berhasil menggapai standar kualitatif yang amat prima. Rerata persentase sebesar 92% diperoleh melalui evaluasi penelaah media dengan predikat amat baik. Adapun penimbangan dari pakar materi membubuhkan proporsi rerata mencapai 98% (yang juga berada dalam kualifikasi sangat memuaskan).

Penetapan instrumen pembelajaran pada fase pengujian ini memperoleh legitimasi ilmiah dari studi terdahulu, sebagaimana ditelisik oleh Dipa Pratama, I Gusti Lanang Agung Parwata, dan I Gede Suwiwa (2021) lewat karya bertajuk "Media Pembelajaran Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Berbasis Website Video Tutorial". Muatan hasil investigasi ilmiah tersebut mengindikasikan bahwasanya media instruksional berbentuk video tutorial memperoleh preferensi amat positif dari pelbagai ekspert (antara lain spesialis materi, perancang instruksional, ahli media, dan praktisi lapangan) melalui capaian rasio persentase pada kualifikasi sangat baik. Maka dari itu, sarana pembelajaran yang memanfaatkan video tutorial terkait tata cara dasar *passing* bola voli dinilai teramat ideal untuk difungsikan dalam edukasi formal, terutamanya bagi pembelajar kelas X. Pendayagunaan media pembelajaran berbasis petunjuk audio visual terbukti menopang peserta didik dalam

menempuh proses edukasi secara optimal serta memperdalam aksentuasi kognitif mereka terhadap bahan ajar.

Kenyataan ini mengokohkan argumen bahwa rekayasa media instruksional sepadan (sebagaimana diterapkan pada kajian ini) berpeluang menjadi alternatif presisi guna mengeskalasi efektivitas pengajaran teknik fundamental *passing* bola voli bagi para pembelajar. Guna mengentaskan kendala dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli, penyusunan sarana edukasi berlandaskan laman web hadir sebagai alternatif pemecahan masalah yang efektif. Media ini membantu menyampaikan materi secara menarik, merangsang minat belajar, dan membuat proses belajar lebih efektif (Ramadani, 2023). Minimnya pemanfaatan sarana edukasi berbasis web pada pembelajaran olahraga berdampak langsung pada dinamika kelas yang cenderung pasif dan kurang bervariasi. Kendatipun demikian, penayangan visualisasi olah gerak berbasis laman web sangat berdaya guna dalam memfasilitasi pembelajar untuk menguasai tata cara pelaksanaan secara lebih gamblang (Rasyid, 2023).

Bertumpu pada deskripsi permasalahan di atas, muncul intensi dari peneliti untuk menyelenggarakan studi pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025”. Berlandaskan pengerjaan studi ini, terbit ekspektasi akan terkonstruksinya media edukatif berbasis laman web yang memuat tutorial audiovisual untuk materi bola voli (terutama teknik dasar *passing*), guna dijadikan rujukan referensial oleh tenaga pengajar dalam proses instruksional.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Merujuk pada paparan latar belakang serta pelbagai fenomena yang dijumpai pada ranah empiris, perumusan identifikasi problematika dalam kajian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Semarapura Kangin pertama kalinya mengikuti turnamen Bola voli pada tahun 2025 namun peserta didik tidak bisa bermain dengan baik.
2. Kurangnya media pembelajaran dalam penyampaian materi.
3. Minimnya partisipasi aktif peserta didik dalam mengarungi proses instruksional bola voli.
4. Akses waktu belajar peserta didik terdistribusi secara sangat terbatas (hanya terealisasi dalam durasi jam pelajaran jasmani).
5. Rendahnya kriteria ketuntasan minimum (KKTP) dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Guna menjaga kemurnian fokus kajian serta mempertimbangkan sedemikian komprehensifnya jangkauan persoalan, peneliti memandang krusial untuk menetapkan demarkasi (pembatasan) masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Kajian ini membatasi fokus pembahasannya pada rekayasa media instruksional berorientasi laman web, dengan orientasi materi yang terspesialisasi pada teknik dasar pengumpanan (umpan atas dan umpan bawah) dalam olahraga bola voli.
2. Penyelidikan ini direstriksi sedemikian rupa sehingga hanya mencakup kerangka kerja pengembangan sistem ADDIE.

3. Scope pelibatan subjek kajian dalam penelitian ini dititikberatkan secara khusus kepada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada pemaparan anteseden (hal yang mendasari) di atas, konstruksi permasalahan dalam riset ini terartikulasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Validitas Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Bertumpu pada artikulasi masalah yang ditinjau, peruntukan pokok dari analisis ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan Validitas Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Untuk mendeskripsikan Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Semarapura Kangin Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Signifikansi yang berpeluang didulang dari eksplorasi ilmiah ini meliputi:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini memberikan kontribusi teoretis guna memperluas wawasan akademis di disiplin ilmu pendidikan jasmani, spesifiknya pada proses pembelajaran teknik dasar *passing* atas maupun *passing* bawah dalam olahraga bola voli. Tidak hanya itu, luaran dari riset ini berpotensi menjadi acuan akademis bagi guru guna mengadopsi variasi strategi pedagogis, yang pada gilirannya menstimulasi pemahaman mendalam dan ketepatan eksekusi teknik *passing* siswa. Studi ini turut berdaya guna dalam merancang pendekatan instruksional yang lebih menggugah dan efisien, sehingga mampu menstimulasi motivasi sekaligus memantapkan kecakapan peserta didik pada permainan bola voli. Alhasil, kajian ilmiah ini dihayatkan sanggup menyumbangkan kontribusi konstruktif terhadap sektor edukasi guna mendongkrak kualitas pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) pada lembaga sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Riset ini layak dijadikan acuan oleh para praktisi pendidikan dalam mengonstruksi pendekatan pembelajaran yang sarat kebaruan dan jauh dari

kesan menjemukan. Optimalisasi hasil belajar dapat diakselerasi melalui perancangan variasi pedagogis, yang mana pendekatan tersebut terbukti ampuh menggerakkan keterlibatan intuitif serta kegairahan peserta didik dalam meresapi materi.

b. Bagi Peserta Didik

Penguasaan serta pemahaman teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah secara akurat oleh peserta didik dapat distimulasi secara optimal melalui implementasi strategi pembelajaran berorientasi laman web yang sederhana. Penyajian materi yang menggugah mampu menumbuhkan dorongan internal sekaligus minat para pembelajar selama kegiatan jasmani, demi memicu perolehan prestasi belajar yang kian optimal.

c. Bagi Sekolah

Mengakomodasi lembaga edukasi dalam memformulasikan kecakapan hidup pembelajar, sehingga mampu mengeskalisasi keunggulan kompetitif antarinstansi (baik untuk pembauran ke ranah publik maupun keberlanjutan studi ke jenjang yang lebih tinggi).

d. Bagi Peneliti

Menyajikan pemahaman komprehensif bagi pembelajar terkait signifikansi variabilitas metode instruksional dalam mengoptimalkan kemahiran peserta didik.

1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Riset ini bermaksud untuk mengkonstruksi sarana instruksional berbasis situs web. Selanjutnya, gambaran terperinci mengenai spesifikasi reka cipta produk tersebut diuraikan pada bagian berikut:

1. Formula materi pembelajaran berbasis situs web memungkinkan pendelegasian informasi berupa teks, ilustrasi, video petunjuk, serta audio yang mengikat perhatian, sehingga mempermudah pembelajar dalam menguasai prinsip dasar *passing* bola voli.
2. Guna menjawab kebutuhan pedagogis para pembelajar di kelas V Sekolah Dasar, instrumen edukatif ini dikonstruksi dengan menyajikan substansi teknik dasar pengoperan (*passing*) bola voli (baik pengoperan atas maupun pengoperan bawah), sekaligus menuntun pengaplikasian teknik tersebut secara sah dalam arena permainan.
3. Perancangan situs web ini bertumpu pada asas kemandirian peserta didik, yang memungkinkan penyerapan materi melalui sajian video secara fleksibel (termasuk saat tenggat jam kosong atau di luar alokasi waktu persekolahan).

1.8 Pentingnya Pengembangan

Urgensi penyusunan media edukatif berorientasi web kian meningkat, mengingat perangkat yang dikonstruksi secara mutakhir serta berbobot mampu memberikan bantuan signifikan dalam kegiatan pembelajaran. Esensialitas pendalaman konstruksi media pembelajaran berbasis situs web terwujud pula dalam proses diseminasi materi teknik dasar *passing* bola voli (seperti *passing* atas maupun *passing* bawah). Melalui pendekatan tersebut, peserta didik dapat memanfaatkannya sebagai wahana pembelajaran mandiri untuk menajamkan kompetensi dalam olahraga bola voli, serta menggolongkan keberhasilan sasaran edukatif yang disatukan (ditargetkan).

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi yang menjadi fondasi dalam penyusunan bahan ajar berbasis video terkait teknik fundamental pengumpanan (*passing*) bola voli mencakup:

1. Pembelajar diproyeksikan mampu memetik daya guna dari peneraan situs web selaku wahana instruksional, terkhusus dalam menginternalisasi teknik fundamental pengumpanan (*passing*) bola voli pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Laman web ini memuat panduan mengenai teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli (di antaranya *passing* atas dan *passing* bawah). Melalui pemanfaatan media edukasi berbasis audio-visual ini, peserta didik dapat memperoleh referensi yang memadai guna menunjang aktivitas berlatih mandiri.
3. Kaji ulang dalam penelitian pengembangan ini terbatas pada determinasi kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran berbasis situs digital berdasarkan penafsiran ahli serta respons peserta didik.
4. Studi ini belum mengukur implikasi wahana pembelajaran terhadap elevasi hasil belajar pembelajar berkenaan dengan materi teknik dasar umpan (*passing*) permainan bola voli.

1.10 Definisi Istilah

Guna meredam rasionalisasi ambiguitas terhadap konsep-konsep krusial dalam kaji puji ini, perbatasan makna terminologi yang diterapkan dirumuskan sebagai berikut:

1. Keberadaan media pembelajaran memegang andil vital dalam ranah edukatif lantaran mampu mengaselerasi diseminasi materi ajar. Kondisi ini membentuk iklim belajar yang sanggup memicu dorongan internal subjek didik (peserta didik) untuk belajar, sekaligus memperkuat daya serap, kapabilitas, dan ketertarikan mereka terhadap suatu topik. Studi ini berfokus pada perancangan instrumen pembelajaran berbasis web yang menyajikan materi teknik dasar umpan bola voli.
2. Guna mengurai hambatan instruksional, pengembangan dimaknai sebagai tahapan pemformulasian serta pengkreasian produk solutif yang bertujuan menyelaraskan disparitas (kesenjangan) antara tataran konseptual dan aplikasi nyata pada pembelajaran teknik dasar operan (*passing*) bola voli untuk peserta didik kelas V sekolah dasar.
3. *Website* adalah situs akses berbasis visual yang memberikan panduan langkah demi langkah dalam mempelajari suatu topik. Guna memfasilitasi peningkatan pemahaman serta penyempurnaan praktik peserta didik, penelitian ini menghadirkan media situs web yang merangkum instruksi konseptual berikut demonstrasi teknik dasar pengoperan (*passing*) bola voli.
4. Derajat kesepadanan produk ditentukan oleh verifikasi komprehensif dari pakar materi, media, serta desain instruksional. Penilaian kelayakan tersebut kemudian disempurnakan melalui pengetesan produk kepada peserta didik dengan mencermati tiga ranah utama, yaitu bobot muatan isi, perwajahan visual, dan fungsionalitas teknis pada laman web yang dikembangkan.